

KEY INDICATOR

	16/09/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.50	5.75	(25.00)	-	
10 Yr (bps)	7.27	7.19	8.10	(125.10)	
USD/IDR	14,040.00	13,965.00	0.54%	-5.39%	

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,219.44	-1.82%	0.40%	15.14
MSCI	7,078.19	-0.91%	0.05%	16.38
HSEI	27,124.55	-0.83%	6.35%	10.84
FTSE	7,321.41	-0.63%	8.72%	12.96
DJIA	27,076.82	-0.52%	17.41%	17.89
NASDAQ	8,153.54	-0.28%	23.83%	24.68

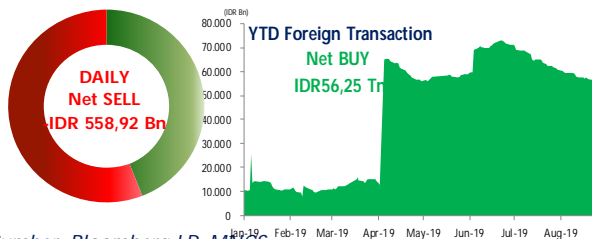
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	62.90	14.68%	-8.30%	38.76%
COAL	USD/TON	66.15	0.68%	-42.63%	-35.08%
CPO	MYR/MT	2,223.00	0.09%	-2.36%	3.25%
GOLD	USD/TOZ	1,498.39	0.65%	24.71%	16.96%
TIN	USD/MT	17,150.00	4.10%	-9.86%	-11.98%
NICKEL	USD/MT	17,370.00	-2.14%	37.80%	61.88%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PANI	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCs

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -0,52% pada perdagangan Senin (16/09) diikuti pelemahan indeks S&P 500 (-0,31%) dan Nasdaq Composite (-0,28%). Hal ini disebabkan harga kontrak berjangka WTI meningkat ke level USD60,07 per barel. Peningkatan tersebut terjadi setelah fasilitas minyak Arab Saudi terbakar akibat serangan *drone* yang membuat hilangnya separuh pasokan minyak Saudi. Kekhawatiran akan kenaikan harga minyak mentah dunia berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global. Disisi lain sentimen pasar juga tertekan oleh data produksi industri China yang melemah ke posisi terendah dalam 17 tahun terakhir. Produksi hanya bertumbuh 4,4% YoY per Aug-19, lebih rendah dari konsensus 5,2% YoY. Hari ini pelaku pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *House Price Index* China per Aug-19; 2) *Industrial Production* (MoM) US per Aug-19; 3) *ECB Chief Economist Lane Speaks*.

Domestic Updates

BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus USD85,1 juta per Aug-19. Hal ini disebabkan oleh surplus dari sektor nonmigas sebesar USD840,2 juta serta defisit dari sektor migas sebesar USD755,1 juta. Sementara itu, ekspor di Aug-19 menurun 7,60% MoM atau mencapai USD14,28 miliar. Sedangkan, impor pada Aug-19 juga menurun 8,53% MoM atau sebesar USD 14,20 miliar sehingga menyebabkan neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus.

Company News

- BAPI** melakukan pengembangan kawasan mixed used properti di Ciledug, Tangerang dengan nilai investasi sebesar Rp800 miliar. Di lokasi tersebut, perseroan berencana membangun dua tower apartemen, satu kondotel, dan juga kawasan komersial dengan lahan seluas 12.000 meter persegi dan bangunan seluas 84.000 meter persegi. Proyek ini ditargetkan akan selesai pada FY22F. Mayoritas sumber dana yang digunakan berasal dari dana IPO sebesar Rp251 miliar serta sisa dana diperoleh dari kombinasi dana internal dan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Market Bisnis)
- PTBA** mencatatkan pembukuan sebesar Rp10,61 triliun yang meningkat 1,2% YoY di 1H19. Sementara laba bersih menurun 24,4% YoY menjadi Rp2 triliun di 1H19 dari Rp2,7 triliun di 1H18. Hal ini dikarenakan pelemahan harga batu bara Newcastle sebesar 38% YTD dan harga batu bara thermal Indonesia atau Indonesian Coal Index (ICI) GAR 5000 sebesar 26%. (Market Bisnis)
- SMGR** merilis penjualan semen di 8M19 yang menurun 5,72% YoY menjadi 15,96 ton dari 16,93 ton di 8M18. Penjualan meningkat 4,75% MoM menjadi 2,46 juta ton. Konsumsi semen di Indonesia menurun 2,26% YoY dari 43,03 juta ton di 8M18 menjadi 42,03 juta ton di 8M19, sementara ekspor mengalami peningkatan sebesar 5,80% YoY. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah sebesar 1,82% pada perdagangan Senin (16/09) yang diikuti dengan aksi jual bersih investor asing mencapai Rp558,92 miliar. Pelemahan IHSG didukung oleh pelemahan saham sektor tembakau akibat penetapan pemerintah untuk meningkatkan tarif cukai rokok sebesar 23% dan HJE sebesar 35%. Sementara itu, Rupiah melemah terhadap USD dilevel Rp14.040. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.200-6.300 di tengah penantian pasar akan data penjualan mobil per Aug-19. **Today's recommendation: INDY, INCO, ELSA, TOWR.**

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
INDY	1,485	BOW	Posisi INDY saat ini sedang berada pada wave (iv) dari wave [i], dimana koreksi INDY kami perkirakan sudah relatif terbatas.
INCO	3,570	BOW	INCO sedang membentuk wave (c) dari wave [iv] dari wave C. Selanjutnya, INCO akan bergerak menguat kembali untuk membentuk wave [v] dari wave C.
ELSA	3,58	BOW	ELSA sedang membentuk wave [iv] dari wave C sekaligus untuk menutup gap yang terjadi kemarin.
TOWR	665	SOS	Posisi TOWR saat ini sedang berada pada akhir wave (iv) dari wave C, dimana TOWR rawan untuk terkoreksi kembali untuk membentuk wave (v) dari wave C.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

